

NILAI RELIGIUS DALAM FILM AJARI AKU ISLAM DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

¹⁾ Fifi Rohmawati, ²⁾ Noor Amiruddin, M.Pd.I, ³⁾ Drs. Ode Moh. Man Arfa Ladamay, M.Pd

¹⁾ Mahasiswa Prodi PAI FAI Universitas Muhammadiyah Gresik, Email : fifirohmawati1999@gmail.com

²⁾ Dosen Prodi PAI FAI Universitas Muhammadiyah Gresik, Email : amir@umg.ac.id

³⁾ Dosen Prodi PAI FAI Universitas Muhammadiyah Gresik, Email : arf@gmail.com

Abstrak

Pendidikan mampu meraih keberhasilan karena terdorong oleh beberapa hal, yaitu tujuan, pendidik, peserta didik, proses, media, dan lingkungan yang ada dalam dunia pendidikan. Media adalah hal yang penting dalam pendidikan dan sangat perlu diperhatikan dalam perkembangannya, tidak hanya memakai media visual seperti kitab dan LKS saja, tetapi bisa memanfaatkan media audio visual atau media yang dapat di lihat dan didengarkan, seperti karya sastra film. Karena pesan-pesan dalam suatu film tidak hanya bisa didengar atau dilihat saja, namun dapat dilihat dan didengar secara bersamaan, dan hal itu dapat lebih memudahkan dalam pembelajaran yang memerlukan contoh yang nyata. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah nilai-nilai religius apakah yang terkandung dalam film Ajari Aku Islam dan bagaimana relevansinya terhadap materi pendidikan agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh diambil dari setiap dialog atau percakapan dan tingkah laku dari pemain tentang nilai religius dalam film tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menentukan bahwa nilai-nilai religius yang terekam dalam film Ajari Aku Islam, yaitu nilai akidah yang mencakup enam rukun iman, nilai akhlak meliputi akhlak terhadap diri sendiri, orang tua, keluarga dan masyarakat, dan nilai ibadah mencakup shalat. Dalam keseluruhan nilai religius dalam film Ajari Aku Islam memiliki relevansi atau hubungan terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: nilai religius, film ajari aku Islam, materi pendidikan agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat berkembang pesat dalam kehidupannya. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹ Pendidikan mampu meraih keberhasilan karena terdorong oleh beberapa hal, yaitu tujuan, pendidik, peserta didik, proses, media, dan lingkungan yang ada dalam dunia pendidikan. Media adalah hal yang penting dalam pendidikan dan sangat perlu diperhatikan dalam perkembangannya, tidak hanya memakai media visual seperti kitab dan LKS saja, tetapi bisa dikembangkan pada media audio visual atau media yang dapat di lihat dan didengarkan, seperti karya sastra film. Film merupakan gambar bergerak yang membentuk suatu cerita atau juga biasa disebut movie atau video.² Perfilman di Indonesia sudah sangat berkembang baik secara pembuatan maupun dari kualitas isi film itu sendiri, apalagi pada perkembangan genre film yang sangat berkembang, seperti film drama, action, sejarah,

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 10

² Panca Javandalasta, *5 hari Mahir Bikin Film*, (Surabaya: Java Pustaka Group, 2011), hlm. 1

horor, komedi dan religi. Didalam film islam kita dapat mempelajari secara langsung kisah dari kehidupan yang penuh dengan nilai-nilai agama, pendidikan dan budaya melalui percakapan dan karakter pemain dalam film. Seperti film yang akan digunakan sebagai bahan penelitian oleh peneliti yaitu *Ajari Aku Islam*.

KERANGKA TEORI

a. Nilai Religius

Nilai atau *Value* berasal dari bahasa Inggris yang berarti: berguna, mampu akan, berlaku dan kuat. Nilai merupakan sesuatu yang dijunjung tinggi, yang mewarnai serta menjiwai tindakan seseorang.³Sedangkan *Religius* berasal dari bahasa Latin yaitu *Religare* yang berarti menambatkan atau mengikat. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *Religi* yang dimaknakan sebagai agama. Agama adalah ajaran yang merupakan perangkat nilai-nilai kehidupan yang harus dijadikan barometer para pemeluknya dalam menentukan pilihan dalam kehidupannya.⁴Jadi, Nilai religius yakni nilai kehidupan yang menggambarkan tentang kehidupan beragama yang terdiri dari tiga bagian penting yaitu aqidah, akhlak serta ibadah yang menjadi contoh perilaku sesuai dengan perintah Allah SWT untuk mencapai ketentraman dan kesenangan hidup di dunia maupun di akhirat. Nilai religius dalam film *Ajari Aku Islam* memiliki beberapa macam yang dapat dijadikan penanaman untuk peserta didik maupun pendidik, diantaranya Akidah, Akhlak, dan Ibadah.

b. Film *Ajari Aku Islam*

Film dapat disebut dengan sebuah cerita gambar yang bergerak. Film adalah karya seni budaya yang merupakan tingkah laku sosial dan media komunikasi massa yang dibuat dengan suara dan dapat dipertunjukkan.⁵Dalam prosesnya film berkembang menjadi salah satu bagian dari kehidupan sosial yang memiliki pengaruh cukup penting terhadap orang yang menonton atau melihatnya. Film memberikan dampak positif maupun negatif pada setiap penontonnya. Melalui pesan yang terkandung didalamnya, film mampu memberikan pengaruh bahkan dapat mengubah dan membentuk karakter penontonnya. Film *Ajari Aku Islam* ditayangkan pada hari Kamis, 17 Oktober 2019. Indonesia dan Malaysia adalah negara yang menayangkan film ini. Film yang berbentuk religi ini, diproduksi oleh RA Pictures dan Retro Pictures. Film ini diperankan oleh Cut Meyriska dan Roger Danuarta, Diproduseri oleh Jaymes Riyanto sekaligus penulis asli film ini, ia adalah salah satu lulusan kampus perfilman di Jakarta. Film *Ajari Aku Islam* ini disutradarai oleh Deni Pusung, ia merupakan salah satu sutradara yang cukup sering berkiprah di dunia perfilman. Film *Ajari Aku Islam* ini bercerita tentang Kenny yang diperankan oleh Roger Danuarta, seorang pemuda Tionghoa non-Muslim, bertemu dengan seorang gadis Melayu-Batak Muslim yang

³Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 29.

⁴Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 10.

⁵Anton Maburri, *Produksi program Tv Drama*, (Jakarta: PT Gramedia, 2018), hlm 180

bernama Fidyah yang diperankan oleh Cut Meyriska. Kenny langsung menaruh hati dengan Fidyah dan berusaha untuk berkenalan dengan Fidyah, namun Fidyah menolak karena ia tahu didalam islam tidak diperbolehkan interaksi yang tidak terlalu penting antara lawan jenis yang belum terikat hubungan apapun. Namun hubungan mereka tidak berjalan mulus dikarenakan kedua orang tua mereka menentang akan hal ini.

c. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha untuk membentuk kepribadian anak atau peserta didik secara teratur dan praktis, supaya hidup sesuai dengan ajaran islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia dan akhirat.⁶Sedangkan menurut Tayar Yusuf, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, serta ketrampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah.⁷Materi pelajaran adalah bahan ajar yang berada dalam ruang lingkup isi kurikulum. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.⁸Materi pokok ini berperan sebagai batasan keluasan bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik. Adapun materi pendidikan agama Islam di madrasah tsanawiyah adalah Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (library research) yang bersifat deskriptif. Library research adalah penelitian yang dilakukan di perpustakaan, biasanya melalui berbagai informasi perpustakaan untuk menemukan objek penelitian.⁹ Sedangkan untuk analisis datanya, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang menunjukkan ciri-ciri data secara benar sesuai dengan sifat alamiah itu sendiri.¹⁰ Objek penelitian yang ingin diteliti adalah Film Ajari Aku Islam yang ditonton melalui situs online. Peneliti memilih Film Ajari Aku Islam karena pada film ini mengandung nilai religious dan materi Pendidikan Agama Islam. Selain itu, film ini juga mengajarkan kita untuk menghargai perbedaan dalam beragama. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah video film *Ajari Aku Islam* yang diunduh dari situs <http://104.161.33.126/ajari-aku-islam-2/>. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku-buku nilai religius, internet, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan bahasan penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, antara lain: Reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data.

⁶Zuhairini, Metodologi Pembelajaran Agama Islam, (Malang: UM Press, 2004), hlm 11

⁷Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 30.

⁸Abdul Majid, perencanaan pembelajaran, (Bandung: Remana Rosdakarya, 2005), hlm 173.

⁹Mestika Zed, Metode Penelitian Kepustakaan, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 89.

¹⁰ Djajasudarma, Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 10.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian nilai religius dalam film *Ajari Aku Islamini* difokuskan pada nilai akidah, akhlak dan ibadah. Kemudian peneliti juga akan membahas tentang relevansi film *Ajari Aku Islam* terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

A. Nilai Akidah

Di dalam Akidah terdapat keimanan yang wajib dimiliki oleh setiap muslim, diantaranya:

1. Iman kepada Allah, Menjadi seorang Muslim, sudah semestinya percaya bahwa Allah SWT itu maha Esa, hanya Allah SWT yang wajib disembah.

Bentuk keimanan terhadap Allah SWT dalam film *Ajari Aku Islam* ditunjukkan ketika Fidyta mengutamakan sholat dari pada kegiatan penggalangan dana, karena sudah tiba waktunya sholat. Fidyta tidak suka memperlambat kewajiban. Adegan tersebut memperlihatkan bahwa sebagai seseorang yang beragama islam harus melaksanakan kewajibannya, yaitu menjalankan sholat lima waktu¹¹

Kejadian tersebut terkait dengan siswa MTS VII angkatan 2013 yang mendapatkan materi doa, penghayatan dan pengamalan ajaran agama KD 1.2 di KI selama satu semester. Percaya pada sifat-sifat wajib Allah SWT yaitu nafsiyah, salbiyah, ma'ani dan ma'nawiyah, sifat-sifat yang mustahil dan sifat jaiz Allah SWT.

2. Iman kepada Malaikat, Beriman kepada malaikat berarti kita membenarkan adanya kehidupan rohani dan manusia harus mengembangkan kehidupan rohani itu dengan jalan melakukan perbuatan yang sesuai dengan bisikan malaikat dan menggunakan daya kemampuan pemberian Allah sebaik-baiknya.¹² Keimanan terhadap Malaikat ditunjukkan ketika Fidyta yang menolak ditemani pulang oleh Kenny karena mereka berdua adalah bukan pasangan yang halal, pastinya berduan merupakan kejadian yang tidak disukai oleh Allah SWT. Selain itu, juga ada Malaikat yang telah ditugaskan oleh Allah SWT yang mengamati manusia dan mencatat segala perilaku manusia¹³.

Kejadian ini sangat relevan dengan mata kuliah KD kelas 7 MTS 2013 atau bahkan mata kuliah mata kuliah akhlak akidah semester, tepatnya KI menghayati dan mengamalkan ajaran agama KD yang dianutnya. 1.2 Percaya akan keberadaan malaikat Allah SWT dan makhluk gaib lainnya seperti roh halus, setan dan setan dalam fenomena kehidupan.

3. Iman kepada kitab, Beriman kepada Kitab dalam film *Ajari Aku Islam* ditunjukkan ketika Fidyta memberikan Al-Qur'an kepada Kenny yang hendak mendalami tentang Islam. Hal Ini menunjukkan bahwa "Qur'an" sebenarnya memuat segala sesuatu yang berhubungan dengan

¹¹ Jaymes Riyanto, *Film Ajari Aku Islam*, RA Picture dan Retro picture, 2019, menit ke 00:07:00

¹² Maulana Muhammad Ali, *Islamologi Panduan Lengkap Memahami Sumber Ajaran Islam, Rukun Iman, Hukum&syariat islam*, (Jakarta:Darul kutubil islamiyah, 2016), hlm 190.

¹³ Jaymes Riyanto, *Film Ajari Aku Islam*, RA Picture dan Retro picture, 2019, menit ke 00:35:54

Islam. Percayalah pada Al Quran, hidup kita akan lebih terarah, tentu kita bisa melihat mana yang boleh dan mana yang dilarang, ini tentu saja bersumber dari Al Quran¹⁴.

Kejadian ini sangat berkaitan dengan salah satu kompetensi dasar dalam kurikulum Kelas VIII Tahun 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlak semester ganjil, tepatnya di KI mengamalkan ajaran KD, agama yang dianutnya. 1.1 Percaya pada keberadaan dan keaslian kitab suci Allah. Dalam hal ini memungkinkan siswa memahami makna beriman kepada kitab Allah SWT dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Iman kepada Rasul, Nilai keimanan kepada Rasulullah juga terlihat dalam film Ajari Aku Islam ketika Fidyah hendak mencari tahu alasan Fahri bersetuju dalam membantu Kenny belajar tentang Islam padahal Fahri dan Kenny rival untuk mendapatkan Fidyah. kejadian ini membuktikan bahwa kita seharusnya menyebarkan agama Islam. Bahkan jika ada orang yang berkeinginan untuk belajar tentang agama Islam, sudah kewajiban kita untuk membantunya. Walaupun orang tersebut adalah lawan kita¹⁵.

Kejadian ini terhubung dengan salah satu Kompetensi Dasar di kurikulum 2013 dikelas 8 mapel akidah akhlak semester genap tepatnya pada KI Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, KD. 1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan terhadap rasul Allah SWT.

5. Iman pada Hari Akhir, dalam film Ajari Aku Islam telah menggambarkan keimanan terhadap hari akhir, yaitu ketika Kenny yang sakaratul maut setelah ditusuk dengan benda tajam kemudian Ayah Fidyah dan Fidyah membantu Kenny dalam mengucapkan syahadat sebelum meninggal di scene terakhir film.

Kejadian ini sangat relevan dengan salah satu KD dalam kurikulum 2013 di MTS kelas IX mata pelajaran akidah akhlak semester ganjil tepatnya pada KI.1 KI Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, KD. 1.1 Meyakini akan adanya hari akhir.

6. Iman kepada Qadha dan Qadar, artinya percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt, telah menentukan segala sesuatu bagi makhluk-Nya. Beriman terhadap qadha juga nampak dalam film Ajari Aku Islam dalam scene ending dimana Kenny meninggal karena tertusuk pisau oleh suruhan Koh Billy yang awalnya ingin menculik Fidyah. Sedangkan beriman terhadap qadhar juga terlihat ketika Kenny awalnya adalah seorang Tionghoa yang menganut ajaran Konghucu dan hidup dalam lingkungan keluarga yang mengikuti tradisi nenek moyangnya secara ketat, kepercayaan terhadap Qadar juga terlihat.

Kejadian ini menunjukkan bahwa berkaitan dengan salah satu KD dalam kurikulum 2013 kelas 9 mata pelajaran Aqidah Akhlak MTS bahwa KI menghayati dan mengamalkan ajaran agama KD yang dianutnya. 1.1 Hidup dan percaya pada qadha dan qadar. KD.1.2 Keyakinan terhadap berbagai takdir yang terkait dengan qadha dan qadar.

¹⁴ Ibid, menit ke 0:19:17

¹⁵ Ibid, menit ke 1:14:27

B. Nilai Akhlak

Akhlak dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya:

1. Akhlak terhadap diri sendiri, merupakan sikap seseorang terhadap dirinya sendiri baik secara jasmani atau rohani. Adapun beberapa akhlak terhadap diri sendiri, yaitu:
 - a. Berani, Sikap berani yang ditunjukkan Fidyah ketika menawarkan barang dagangannya di lampu merah kepada orang asing, demi mendapatkan uang untuk membantu penggalangan dana korban bencana alam. Kejadian tersebut menunjukkan bahwa Fidyah adalah orang yang cukup pemberani dan percaya diri, apalagi hal yang dilakukan Fidyah untuk kepentingan orang yang membutuhkan.¹⁶
 - b. Jujur, Sikap jujur dalam film ini ditunjukkan pada saat Fidyah menjawab pertanyaan ayahnya dengan jujur tentang Kenny yang non muslim, Fidyah tidak berusaha menutupi kebenaran itu dari ayahnya.¹⁷
 - c. Ikhlas, Sikap ikhlas nampak dalam film Ajari Aku Islam saat Fidyah dan temannya yang bernama Salma sukarela panas-panasan di lampu merah untuk menawarkan barang dagangannya kepada orang yang berhenti, yang nantinya uang tersebut dipergunakan untuk korban bencana alam.
 - d. Sabar, Nilai kesabaran yang nampak dalam film Ajari Aku Islam ditunjukkan oleh Fidyah. Ketika Kenny meninggal dunia karena membantu fidyah yang akan disakiti penjahat. Fidyah bersabar atas ujian yang menimpanya, Kejadian ini relevan dengan materi PAI kurikulum 2013 pada mata pelajaran akidah akhlak tingkat MTs kelas VIII semester ganjil pada KI Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, KD 1.2 Menghayati nilai tawakal, sabar, ikhtiar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariat Islam.
2. Akhlak terhadap orang tua, merupakan sesuatu hal yang sangat penting. Karena orang tua adalah orang yang menjelajahi dunia bersama kita sejak kecil hingga dewasa. Anda bisa melihat akhlak terhadap orang tua ketika Fidyah selalu membantu ayahnya di warung. Membantu menyambut pelanggan, mencuci piring dan gelas kotor. Saat di rumah, Fidyah juga melayani ayahnya seperti menyediakan tehnya.
Sikap tersebut terhubung dengan pelajaran PAI kurikulum 2013 pada mapel akidah akhlak tingkat MTs kelas 8 semester ganjil pada KI Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, KD 1.4 Menghayati adab dan etika yang hormat kepada orang tua dan guru.
3. Akhlak terhadap masyarakat, merupakan sikap atau perilaku kita dalam menjalin kehidupan sosial, menolong sesama, menciptakan masyarakat yang adil yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadits. Akhlak terhadap masyarakat ditunjukkan ketika Kenny memborong semua gelang yang

¹⁶ Ibid, menit ke 0:05:25

¹⁷ Ibid, menit ke 0:41:12

dijual Fidyah dan Salma untuk bantuan korban bencana alam. Tolong menolong tidak selalu berupa materi (uang) tetapi dengan berbagi ilmu juga, Seperti halnya Fidyah yang membantu Kenny belajar lebih jauh tentang Islam dengan memberikan buku bacaan tentang keislaman.¹⁸ Kejadian ini relevan dengan materi PAI kurikulum 2013 pada mata pelajaran akidah akhlak tingkat MTs kelas IX semester genap pada KI Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, KD 1.3 Menghayati adab terhadap lingkungan yaitu kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan.

C. Ibadah

Ibadah dalam Islam tidak hanya terbatas dalam pengertian menjalankan kewajiban seperti syahadat, shalat, puasa, zakat dan haji tetapi mencakup semua kewajiban terhadap Allah SWT. Film *Ajari Aku Islam* menunjukkan beberapa scene Fidyah dan Ayah Fidyah menggambarkan bahwa seorang muslim menjaga shalatnya kapan, di mana, dan dalam kondisi apapun mereka harus tetap mengerjakan shalat. Ketika mendengar adzan bergegaslah, tinggalkan pekerjaannya dulu, biasakan tidak menunda-nunda shalat.

Kejadian ini berkaitan dengan peserta didik MTs kelas VII semester ganjil kurikulum 2013 yang sudah mendapatkan materi tentang shalat pada KI Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, KD 1.4. Menghayati adab salat dan zikir.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Di dalam film *Ajari Aku Islam* terdapat nilai-nilai religius dan relevansinya terhadap materi pendidikan agama Islam terutama dalam bidang studi Aqidah Akhlak, antara lain: Nilai Akidah meliputi Iman kepada Allah yang berfokus pada beribadah kepada Allah, berdzikir dan berhusnuzon, kemudian tentang iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada rasul Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha dan qadar. Dalam nilai Akhlak meliputi akhlak terhadap diri sendiri yang berfokus pada Berani&Amanah, jujur, ikhlas, dan sabar. Kedua, tentang akhlak terhadap orang tua, dan Ketiga, akhlak terhadap masyarakat. Dalam nilai Ibadah meliputi Sholat, Film *Ajari Aku Islam* ini mengajarkan tentang pentingnya sholat tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin, 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta:Amzah
Ali, Maulana Muhammad, 2016, *Islamologi Panduan Lengkap Memahami Sumber Ajaran Islam, Rukun Iman, Hukum&syariat islam*, Jakarta:Darul kutubil islamiyah

¹⁸ Ibid, menit ke 0:10:17

- Alim, Muhammad, 2011. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Andayani, Dian & Abdul Majid. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Asmuni, Yusran. 1997. *Dirasah Islami 1*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djajasudarma, 2010. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*, Bandung: Refika Aditama
- Fatoni, Ade. 2013. *Panduan lengkap Rukun Iman&Islam*, Yogyakarta: Suka buku.
- <https://www.google.com/amp/s/www.patinews.com/deny-pusung-sutradara-yang-enggan-angkat-film-action/amp/?espv=1>, (10 November 2020)
- Javandalasta, Panca. 2011. *5 hari Mahir Bikin Film*, Surabaya: Java Pustaka Group.
- Mabruri, Anton, 2018. *Produksi program Tv Drama*, Jakarta: PT Gramedia
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Riyanto, Jaymes, 2019. *Film Ajari Aku Islam*, RA Picture dan Retro picture
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Malang: UM Press